

SARI

Surati. 2011. Model Pembelajaran Gerak Kekuatan Otot Lengan dalam Penjasorkes melalui Pendekatan Lingkungan Pantai Siswa Kelas V SD Negeri Slerok 6 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2010 – 2011. Skripsi. Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes, Pembimbing II : Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

Kata kunci : model pembelajaran, gerak kekuatan otot lengan, penjasorkes, pendekatan lingkungan pantai

Permasalahan yang akan diteliti adalah efektifitas model pembelajaran gerak kekuatan otot lengan dalam penjasorkes melalui pendekatan lingkungan pantai siswa kelas V SD Negeri Slerok 6 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2010 - 2011. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran gerak kekuatan otot lengan dalam penjasorkes melalui pendekatan lingkungan pantai.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis pengembangan (*research - based development*) yang tujuan penggunaannya untuk pemecahan masalah praktis yang berorientasi pada produk. Dalam hal ini, model pembelajaran gerak kekuatan otot lengan yang dikembangkan melalui pendekatan lingkungan pantai untuk melatih kekuatan otot lengan ke dalam permainan “Tembak Jitu” yang terbagi ke dalam dua tahap, yaitu uji coba skala kecil dan uji lapangan (skala besar). Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner untuk siswa dan lembar evaluasi ahli masing-masing sebanyak 15 butir pertanyaan. Subyek penelitian meliputi satu orang ahli pendidikan jasmani dan olahraga (Pembimbing Penjasorkes), dua orang ahli pembelajaran penjasorkes (Guru Penjasorkes), siswa yang terlibat uji coba skala kecil berjumlah 16 orang, dan siswa yang terlibat dalam uji skala besar berjumlah 32 orang masing-masing siswa kelas V SD Negeri Slerok 6 Kota Tegal.

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal model pembelajaran diperoleh 92% dari 16 siswa menyatakan model pembelajaran yang dilaksanakan layak digunakan. Adapun revisinya sebagai berikut : karena permainan kurang variatif, tidak menarik, dan monoton maka model pembelajaran gerak kekuatan otot lengan dirubah ke dalam bentuk pos, agar pembelajaran dalam permainan lebih bervariasi. Setelah direvisi, dihasilkan produk akhir dengan hasil perolehan 100% dari 32 siswa dinyatakan bahwa model pembelajaran layak digunakan di lingkungan pantai.

Sesuai hasil pengembangan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak kekuatan otot lengan yang dimodifikasi kedalam permainan dengan pendekatan lingkungan pantai layak digunakan. Sehingga saran peneliti (1) sebaiknya model pembelajaran dibuat semenarik mungkin, baik media pembelajaran, sarana dan prasarana, maupun teknik pembelajaran, dan (2) penggunaan model pembelajaran ini harus memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan alat, media belajar, dan sumber belajar yang digunakan.